



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Terdaftar Indeks Sri-Kehati Tahun 2019-2022

Septiani Nur Inayah^{1*}, Farah Difa²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
septianinurinayah@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of company size, company age, leverage and profitability on intellectual capital disclosure in Sri-Kehati Indexed companies for the 2019-2022 period. This type of research is classified as correlational research with a quantitative approach. The data used is secondary data with the population obtained from the annual financial statements of the Sri-Kehati Index for 2019-2022 from the official website of each company. The sample was selected based on purposive sampling technique and obtained 32 samples of companies during the research period. The data analysis technique uses multiple regression tests with hypothesis testing using the t test and F test. The results showed that company size and company age had an effect on intellectual capital disclosure, while leverage and profitability had no effect on intellectual capital disclosure in companies listed in the Sri-Kehati Index in 2019-2022. This illustrates that the greater and longevity of the company, the more activities are carried out and in general large companies have more business units and have the opportunity to create long-term value so that they will increase the disclosure of information on their intellectual capital.

Article History

Submitted : 11 February 2024

Accepted : 8 May 2024

Published : May 2024

Keywords

Firm Size, Age of the company, Leverage, Profitability, Intellectual Capital Disclosure.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap intellectual capital disclosure pada perusahaan Terindeks Sri-Kehati periode 2019-2022. Jenis penelitian tergolong pada penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan populasi diperoleh dari laporan keuangan tahunan Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022 dari website resmi masing-masing perusahaan. Adapun sampel dipilih berdasarkan teknik purposive sampling dan didapat 32 sampel perusahaan selama periode penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap intellectual capital disclosure, sedangkan leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap intellectual capital disclosure pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar ukuran dan lama umur perusahaan maka semakin banyak aktivitas yang dilakukan dan pada umumnya perusahaan yang besar memiliki unit bisnis yang lebih banyak dan berpeluang untuk menciptakan nilai jangka panjang sehingga akan memperbanyak pengungkapan informasi pada modal intelektualnya.

Kata Kunci

Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pengungkapan Modal Intelektual.

Publisher :

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kab. Pekalongan, Indonesia

PENDAHULUAN

Laporan akuntansi tradisional biasanya tidak mampu menggambarkan secara akurat nilai dari aset tak berwujud (*intangible asset*) yang sebenarnya pada suatu perusahaan. Aset tak berwujud dapat diakui oleh suatu perusahaan jika dua kondisi terpenuhi yaitu jika besar kemungkinan aset tersebut akan memberikan manfaat keuangan di masa depan bagi entitas dan harga perolehan aset dapat ditentukan secara akurat. Pemenuhan persyaratan ini merupakan tantangan yang membuat modal intelektual tidak dapat dimasukkan dalam laporan keuangan sehingga mempersulit calon investor untuk mengevaluasi dan menganalisis potensi perusahaan di masa depan berdasarkan potensi modal intelektual yang dimilikinya (Utami & Agustin, 2020).

Modal intelektual muncul di negara Indonesia setelah dikeluarkannya pernyataan standar akuntansi keuangan Nomor 29 yang membahas mengenai aset tak berwujud. Pengungkapan modal intelektual atau biasa dikenal dengan *Intellectual Capital Disclosure* masih dijalankan secara sukarela dan tidak banyak dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia dianggap memiliki daya saing rendah karena kurangnya inovasi dan keunggulan kompetitif. Salah satu masalah utama yang dihadapi dunia usaha saat ini adalah tantangan dalam mengukur modal intelektual.

Intellectual Capital Disclosure membantu membuat laporan keuangan tahunan menjadi lebih relevan. Penurunan asimetri informasi dan peningkatan transparansi antara investor dengan bisnis juga terkait dengan *Intellectual Capital Disclosure* yang baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, laporan tahunan (*annual report*) juga akan meningkatkan relevansinya dengan cara mengurangi asimetri informasi, terutama melalui pengungkapan bagaimana karakteristik perusahaan yang berbeda mempengaruhi modal intelektual dan bagaimana hal ini, pada gilirannya, meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Seluruh aset perusahaan diukur untuk menentukan ukuran perusahaan. Aset perusahaan besar akan menciptakan pengelolaan dan pemeliharaan kekayaan intelektual. Dana jumlah besar akan tersedia untuk meningkatkan pemeliharaan dan pengelolaan *Intellectual Capital* dan mengarah pada *Intellectual Capital Disclosure* yang lebih banyak (Maqfirah & Fadhlia, 2019). Dalam Penelitian Ulum et al (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan diduga berdampak terhadap pengungkapan modal intelektual karena akan memudahkan perusahaan mengetahui sumber pendanaan baik eksternal maupun internal.

Penelitian Himawan (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih lama maka akan banyak pengetahuan perusahaan dan pemahaman yang lebih baik tentang persyaratan mendasar. Akibatnya, perusahaan dengan sejarah yang lebih panjang biasanya akan mengungkapkan banyak informasi, termasuk pengungkapan modal intelektual. Menurut Setyowati & Kusumawati (2022) menyatakan bahwa *leverage* dapat mempengaruhi seberapa banyak informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai modal intelektualnya karena hal ini memaksa perusahaan untuk lebih banyak berkomunikasi terutama kepada kreditor yang bertindak sebagai pemberi pinjaman dana. Begitu pula dengan profitabilitas, menurutnya pengungkapan modal intelektual dapat dipengaruhi oleh profitabilitas karena profitabilitas yang lebih tinggi berarti keuntungan lebih tinggi bagi investor, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk mendanai perusahaan. Hal ini memberikan insentif kepada perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci guna memenuhi permintaan investor jangka panjang akan informasi yang lebih tepat. Beberapa informasi, seperti pengungkapan modal intelektual, diberikan secara bebas.

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang memiliki arti bahwa semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil. Pengungkapan informasi yang lebih banyak, perusahaan mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang lebih baik. Biaya keagenan yang ditanggung perusahaan yang besar jauh lebih tinggi, sehingga untuk mengurangi biaya tersebut perusahaan mengungkapkan lebih banyak informasi yang bersifat sukarela seperti *Intellectual Capital Disclosure*. Semakin banyak informasi yang diungkapkan maka akan dapat mengurangi asimetri informasi dan biaya

keagenan, hal ini sesuai dengan konsep teori keagenan (*agency theory*) (Utami & Agustin, 2020). Dengan adanya penelitian Saputra (2020) dan Suyono (2019) yang memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Intellectual capital disclosure pada perusahaan terdaftar indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022.

Umur perusahaan merupakan tingkat kedewasaan sebuah perusahaan, sehingga kedewasaan sebuah perusahaan akan mengungkapkan informasi yang lebih luas dan berkembang mengikuti aturan dan peraturan terbaru. Seiring umur perusahaan yang dewasa, maka perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi akan lebih beragam pada laporan tahunan dibandingkan perusahaan baru mulai berkembang (Almanda et al, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Prasetyono (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. hal ini dapat dijelaskan bahwa Perusahaan dengan umur yang lebih tua otomatis memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mempublikasikan laporan keuangannya sehingga perusahaan juga akan melakukan lebih banyak pengungkapan modal intelektualnya. Selain itu umur perusahaan juga dapat menunjukkan sejarah dan *track record* dari perusahaan tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator sehubungan dengan pengungkapan modal intelektual.

H2: Umur perusahaan berpengaruh terhadap Intellectual Capital Disclosure pada perusahaan terdaftar indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022.

Leverage merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Anggraeni & Prasetyono, 2021). Penelitian yang dilaksanakan menurut Himawan (2021) diketahui bahwa rasio *leverage* yang diukur menggunakan DAR berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi memiliki dorongan untuk memberikan informasi, termasuk informasi terkait *Intellectual Capital* lebih banyak. Hal ini karena mereka ingin meyakinkan *stakeholder*, terutama kreditur bahwa mereka memiliki kondisi pasar yang baik. Serta menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya didasarkan pada kinerja keuangan tetapi juga pada faktor lain, termasuk *Intellectual Capital*.

H3: Leverage berpengaruh terhadap Intellectual Capital Disclosure pada perusahaan terdaftar indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Pratama, 2022). Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu alat analisis untuk menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio (Seto et al., 2023). Penelitian oleh Purwaningsih & Alliyah (2021) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan tinggi akan mempengaruhi pandangan yang baik oleh publik sehingga para investor akan terpicat dengan informasi perusahaan untuk melakukan investasi. Seiring dengan peningkatan laba maka perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melakukan keterbukaan atas sebuah informasi akan secara lebih luas, termasuk informasi *Intellectual Capital*.

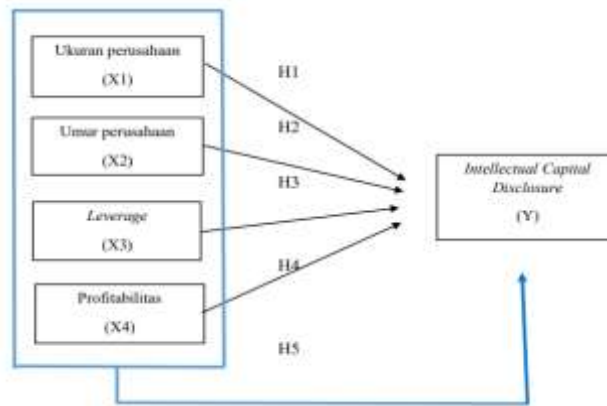
H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap Intellectual Capital Disclosure pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022.

Tingkat pengungkapan modal intelektual suatu perusahaan meningkat seiring dengan ukuran perusahaannya. Umur suatu perusahaan menunjukkan lama perusahaan tersebut berdiri, tumbuh, dan masih beroperasi hingga saat ini. Perusahaan menanggung biaya keagenan sesuai dengan tingkat *leverage*. *Intellectual Capital Disclosure* suatu perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitasnya, dan sebaliknya, tingkat *Intellectual Capital Disclosure* suatu perusahaan sedikit seiring dengan profitabilitasnya. Dalam penelitian Mulyana & Daito (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage* dan profitabilitas

berpengaruh *Intellectual Capital Disclosure*.

H5: Ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap Intellectual Capital Disclosure pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap Intellectual Capital Disclosure. Sebagai gambaran, disajikan model kerangka penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kausalitas menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian ini akan mendeteksi ada atau tidaknya pengaruh antar variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas dan variabel dependen yaitu intellectual capital disclosure pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati Tahun 2019-2022 sebanyak 42 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Adapun kriteria sampel yang ditentukan di dalam penelitian ini yaitu sebagaimana dipaparkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Indeks saham Sri-Kehati	42
2	Perusahaan saham Sri-Kehati yang tidak mempublikasikan laporannya secara berturut-turut selama periode 2019-2022	(1)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022	(32)
Jumlah Sampel Perusahaan		8
Total Keseluruhan Data Sampel		4 x 8 sampel = 32

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka terdapat 8 perusahaan terindeks Sri-Kehati yang dijadikan sampel. Perusahaan tersebut adalah PT AKR Corporindo Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT PP (Persero) Tbk, dan PT Siloam International Hospital Tbk.

Definisi operasional untuk masing-masing variabel pada penelitian ini dijabarkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Jenis	Nama	Pengukuran
1	Variabel Bebas	Ukuran Perusahaan (X1)	Firm Size = Ln (Total Assets)
		Umur Perusahaan (X2)	Tahun <i>annual report</i> diteliti - Tahun perusahaan awal berdiri
		Leverage (X3)	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
		Profitabilitas (X4)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
2	Variabel Terikat	Intellectual Capital Disclosure (Y)	$ICD = \frac{\text{Total skor pengungkapan}}{\text{Skor Kumulatif}} \times 100\%$

Sumber: data diolah (2024)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu ditentukan dari *annual report* perusahaan-perusahaan terdaftar pada indeks Sri-kehati. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian. Adapun metode analisis data yang digunakan diawali dengan uji asumsi klasik yang dilanjutkan uji regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F melalui bantuan IBM SPSS Statistic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, dilakukan uji prasyarat asumsi klasik. Ada empat uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, serta uji autokorelasi. Ringkasan hasil uji asumsi klasik terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Nama Uji Statistik	Nilai	Kesimpulan
Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov Test	0,200	Data Berdistribusi Normal
	Tollerance and VIF-value	X1 Tol 0,817 VIF 1,224 X2 Tol 0,988	
Uji		VIF 1,012	Tidak terjadi gejala

Multikolinieritas		Multikolinieritas
	X3 Tol 0,674	
	VIF 1,483	
	X4 Tol 0,720	
	VIF 1,390	
Uji Heterokedastisitas	Glejser Test	
	X1 0,562	
	X2 0,961	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
	X3 0,962	
	X4 0,631	
	Uji Autokorelasi	
	Durbin Watson	
	DW 1,830	
	dL 1,1092	Tidak terjadi Autokorelasi
	dU 1,8187	

Sumber: data diolah (2024)

Dari tabel 3 nampak bahwa penelitian ini terbebas dari masalah asumsi klasik. Uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test, nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang menandakan lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Uji multikolinieritas dengan pedoman nilai tolerance and VIF-value menunjukkan hasil nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Uji Heterokedastisitas dengan Glejser Test memperlihatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 untuk keseluruhan variabel sehingga dinyatakan bahwa penelitian tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Uji autokorelasi dengan Durbin Watson Test menghasilkan nilai $dU < DW < (4 - dU)$ yaitu $1,8187 < 2,096 < 2,1813$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi. Oleh karenanya, tahapan bisa dilanjutkan ke analisis regresi linear berganda.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda dengan uji hipotesis penelitian diuji menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Hasil analisis regresi regresi berganda uji hipotesis t, uji F serta R^2 dinyatakan melalui tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (β)	t-value	Sig.
Constant	0,710		
Ukuran Perusahaan (X1)	0,006	2,881	0,008
Umur Perusahaan (X2)	-0,001	-3,224	0,003
Leverage (X3)	0,039	0,769	0,449
Profitabilitas (X4)	-0,253	-0,986	0,333
F-test		F-value = 6,084	0,001
Koefisien Determinasi		$R^2 = 0,465$	Adj $R^2 = 0,389$

Sumber: data diolah (2024)

Hasil analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dapat diinterpretasikan bahwa pada variabel ukuran perusahaan (X1) nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022. Variabel umur perusahaan (X2) nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022. Variabel leverage (X3) nilai signifikansi sebesar $0,449 > 0,05$ yang dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak, artinya bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022. Variabel profitabilitas (X4) nilai signifikansi sebesar $0,333 > 0,05$ yang dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak, artinya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022.

Uji F digunakan untuk mengukur semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Intellectual Capital disclosure*. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$, artinya model regresi yang dibentuk dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap *Intellectual Capital Disclosure*, sehingga hipotesis kelima dalam model regresi ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022. Adapun besarnya pengaruh variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan terdaftar Indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022, ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,389 yang artinya bahwa besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh keempat variabel independen tersebut dalam menjelaskan variabel *Intellectual Capital Disclosure* sebesar 38,90%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,008 < 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi positif yaitu 2,881 yang menunjukkan hubungan searah dengan *Intellectual Capital Disclosure*, artinya jika ukuran perusahaan meningkat, maka *Intellectual Capital Disclosure* juga meningkat. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin banyak aktivitas yang dilakukan dan pada umumnya perusahaan yang besar memiliki unit bisnis yang lebih banyak dan berpeluang untuk menciptakan nilai jangka panjang sehingga akan memperbanyak pengungkapan informasi pada modal intelektualnya kepada pihak eksternal khususnya pemegang saham.

Selain itu, umumnya perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar daripada perusahaan kecil, Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar melakukan aktivitas lebih banyak daripada perusahaan yang lebih kecil. Hal ini menjadi pusat perhatian para investor untuk mengambil keputusan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil sehingga dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak akan dapat mengurangi asimetri informasi dan biaya keagenan tersebut (Andrina et al., 2023). Berdasarkan teori agensi, agar tidak terjadi konflik yang disebabkan ketidaksesuaian antara keinginan principal dengan apa yang dilakukan agen, maka akan memunculkan *agency cost*. Semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak konflik yang terjadi, sehingga pengeluaran untuk *agency cost* akan lebih besar. Untuk mengurangi *agency cost*, pengungkapan informasi modal intelektual yang lengkap pada laporan tahunan perusahaan dapat mengurangi terjadinya masalah asimetri informasi tanpa menambah adanya biaya keagenan. Sehingga ukuran perusahaan memiliki peran penting

terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyana & Daito (2021) yang membuktikan bahwa terdapat adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Kemudian pada penelitian oleh Astuti & Pusposari (2023), Syarifudin et al (2023), Wicaksono (2021) dan penelitian oleh Utami & Agustin (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,003 < 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi negatif yaitu $-3,22$ yang menunjukkan hubungan berlawanan arah dengan *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila umur perusahaan mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan penurunan pada *Intellectual Capital Disclosure* dan sebaliknya.

Umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, artinya ketika semakin tua umur perusahaan maka tingkat pengungkapan modal intelektual tidak selalu bertambah luas. Sebaliknya semakin muda umur perusahaan maka tingkat pengungkapan modal intelektual tidak selalu rendah. Umur perusahaan mencerminkan lamanya perusahaan berdiri sehingga perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama dianggap telah memiliki pengalaman yang cukup banyak daripada perusahaan baru. Selain itu, perusahaan dianggap mampu menunjukkan eksistensinya dengan melakukan inovasi serta penciptaan transformasi. Perusahaan akan melakukan perbaikan pada informasi yang diungkapkan dari waktu ke waktu (Febriyantri, 2020). Umur perusahaan bukanlah cermin pengalaman dan pemahaman dalam pengungkapan modal intelektual, sehingga semakin lama umur perusahaan belum berarti semakin baik tingkat pemahaman dan pengalamannya terkait modal intelektual yang dimilikinya. Umur juga tidak bisa dijadikan tolak ukur atas luasnya pengungkapan modal intelektual karena fungsi dan peran *governance* yang kurang optimal. Semakin tua umur perusahaan justru membuat perusahaan semakin enggan untuk melakukan pengungkapan *Intellectual Capital* dan demikian pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almanda et al (2021) yang membuktikan bahwa terdapat adanya pengaruh umur perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Kemudian pada penelitian Anggraeni & Prasetyono (2021), Ayu et al (2023), Himawan (2021) dan penelitian oleh Syarifudin et al (2023) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

Pengaruh Leverage Terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,449 > 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi positif yaitu $0,769$ yang menunjukkan hubungan searah dengan *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang semakin besar tidak berpengaruh terhadap tingginya tingkat *Intellectual Capital Disclosure*.

Ini berkaitan dengan perusahaan lebih tertarik memanfaatkan modal intelektualnya untuk internal perusahaan daripada manfaat eksternal seperti pembiayaan tambahan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan lebih berhati-hati dalam mengungkapkan informasi, hal tersebut untuk menjaga nama baik perusahaan, citra, serta reputasi perusahaan sehingga ketidakefektifan dalam pengelolaan rasio *leverage* tidak banyak diketahui oleh pihak eksternal dan pada saat tingkat *leverage* tinggi pihak manajemen berusaha untuk tidak mengungkapkan informasi yang sebenarnya, hal ini dikarenakan perusahaan ingin kinerjanya tetap dinilai baik oleh pihak eksternal (Kusumah & Agustina, 2022). Perusahaan memiliki strategi tersendiri dalam hal pemenuhan hak kreditor terutama dalam hal perolehan dana tambahan selain mengungkapkan informasi *Intellectual Capital*. Disamping itu, perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan mengurangi tingkat pengungkapan agar tidak menjadi

sorotan dari para *bondholder* (Pemegang obligasi) (Sariningsih & Saputro, 2021).

Hal ini bertentangan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa semakin besar *leverage* maka semakin luas tuntutan perusahaan dalam melakukan pengungkapan *Intellectual Capital*. Hal tersebut berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditor dan menghilangkan keraguan para kreditor yang akan meminimalkan biaya agen dan asimetri informasi, sehingga perusahaan dengan *leverage* tinggi ataupun rendah tetap akan mengurangi informasi *Intellectual Capital* didalam laporan tahunan. Dengan demikian, semakin rendah ataupun tinggi. *Leverage* suatu perusahaan tidak akan menjamin informasi yang diungkapkan semakin besar atau bahkan cenderung rendah (Rahma et al., 2021).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2020) dan penelitian oleh Astuti & Pusposari (2023) yang membuktikan bahwa tidak terdapat adanya pengaruh *Leverage* terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al (2021), Susilowati & Oktarina (2021) menyatakan pula bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Intellectual Capital Disclosure

Hasil Analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,333 > 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi negatif yaitu $-0,986$ yang menunjukkan hubungan berlawanan dengan *Intellectual Capital Disclosure*.

Besar kecilnya rasio profitabilitas yang dicapai perusahaan sebagai salah satu cermin kinerja perusahaan tidak berdampak pada pengungkapan modal intelektual. Hal ini dikarenakan para stakeholder umumnya terbiasa melihat laporan keuangan khususnya pada laporan laba rugi pada periode sekarang dan periode sebelumnya untuk memprediksikan kemajuan perusahaan kedepannya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi atau meningkat maka akan memberikan sinyal yang bagus bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dan *return earning* yang tinggi. Sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, investor tidak hanya melihat kinerja perusahaan saat ini namun juga melihat kinerja pada periode-periode sebelumnya untuk menganalisis dan mengambil keputusan.

Profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan modal intelektual. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggunakan kemampuan profitabilitasnya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dianggap bisa memberi pengaruh yang baik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah juga akan melakukan pengungkapan *Intellectual Capital* yang luas karena meskipun laba mereka rendah, mereka tetap ingin menjaga kepercayaan publik dengan cara melakukan pengungkapan. Perusahaan yang konsisten memiliki profitabilitas disetiap tahunnya maka perusahaan telah mempunyai kondisi keuangan yang baik, sehingga perusahaan tidak perlu mengungkapkan modal intelektual yang banyak karena manajemen perusahaan menganggap stakeholder sudah memahami kondisi perusahaan yang memang memiliki prospek yang baik di masa depan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2020) yang membuktikan bahwa tidak terdapat adanya pengaruh profitabilitas terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Kemudian pada penelitian oleh Amir & Novita (2023), Himawan (2021) dan Astuti & Pusposari (2023) juga menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Intellectual Capital Disclosure

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hal ini karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi positif yaitu $6,084$ yang menunjukkan hubungan searah dengan *Intellectual Capital Disclosure*.

Perusahaan yang lebih besar memiliki strategi bisnis yang berbeda dalam mengelola dan memanfaatkan modal intelektual dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Strategi ini bisa berkaitan dengan pengungkapan informasi modal intelektual untuk membangun kepercayaan investor serta mendapatkan keunggulan kompetitif untuk menambah nilai perusahaan. Perusahaan baru akan cenderung lebih berfokus pada pembangunan dan perlindungan modal intelektual, sementara perusahaan yang memiliki umur lebih lama lebih berfokus pada pemanfaatan dan pengungkapan untuk mencapai efisiensi dan pertumbuhan berkelanjutan.

Tingkat *leverage* dapat mempengaruhi kebijakan pengungkapan karena perusahaan yang lebih terbebani dengan hutang cenderung lebih berhati-hati dalam mengungkapkan informasi yang mempengaruhi risiko keuangan perusahaan. Profitabilitas dapat memotivasi perusahaan untuk mempertahankan dan mengelola modal intelektual, sekaligus mempengaruhi keputusan pengungkapan informasi untuk mencerminkan kinerja positif.

Temuan penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyana & Daito (2021), Andrina et al (2023), Astuti & Pusposari, (2023) dan Syarifudin et al (2023) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh *Intellectual Capital Disclosure*.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*, sementara untuk variabel *leverage* dan profitabilitas dinyatakan tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan terdaftar indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022. Adapun secara simultan, variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan terdaftar indeks Sri-Kehati tahun 2019-2022.

Penelitian ini tentunya masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya keterbatasan pada rentang waktu penelitian, yaitu hanya dalam rentang waktu 4 tahun dari 2019-2022 serta keterbatasan pada penentuan variabel, yang hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Pada variabel *leverage* hanya menggunakan DAR dan pada variabel profitabilitas hanya menggunakan ROA. Oleh karenanya, dari keterbatasan yang ada, dapat disarankan bagi penelitian selanjutnya, hendaknya menambahi rentang waktu penelitian, karena semakin lama rentang waktu maka semakin besar kesempatan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain selain ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage* (DAR), dan profitabilitas (ROA) contohnya yaitu variabel DER, ROE, komisaris independen, likuiditas dan variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Intellectual Capital Disclosure* pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanda, S., Suzan, L., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1140-1153. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1563>
- Andrina, N., Mariana, C., & Andari, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 398-409.
- Anggraeni, E., & Prasetyono. (2021). Analisis umur perusahaan, leverage dan komisaris independen terhadap pengungkapan intellectual capital. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 3, 269-279. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art23>
- Astuti, V. S., & Pusposari, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage

- Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 15018, 1–23.
- Ayu, I., Suniari, M., & Suaryana, I. G. N. A. (2023). Pengaruh Umur dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Modal Intelektual dan dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 1549–1574.
- Febriyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226>
- Himawan, F. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Length of Listing Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 112–136.
- Kusumah, M. H., & Agustina, L. (2022). Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage, Tipe Auditor, dan Kapitalisasi Pasar terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 921–929. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.689>
- Maqfirah, S., & Fadhlia, W. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 137–148. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15482>
- Mulyana, A., & Daito, A. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure Dan Dampaknya Terhadap Cost of Debt. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(02), 68–87. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i02.269>
- Pratama, V. Y. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index Dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2), 155-165.
- Purwaningsih, R. B., & Alliyah, S. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Modal Intelektual (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Seminar Nasional & Call Fpr Paper*, 810–819.
- Rahma, M., Wijaya, M., & Priyatama, T. (2021). Analisis Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1232. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1663>
- Saputra, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(1), 57–65. <https://doi.org/10.30813/jab.v13i1.1967>
- Sariningsih, W., & Saputro, F. E. (2021). Firm Size, Profitabilitas, Leverage, Jenis Perusahaan Audit, Jenis Industri, Penelitian Dan Pengembangan Sebagai Determinan Pengungkapan Modal Intelektual (Icd). *Jurnal Akunida*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.30997/jakd.v6i2.3564>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana (ed.); pertama). PT Global eksekutif teknologi.
- Setyowati, W., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Urecol: Seri Student Paper Presentation*, 368–379.
- Susilowati, S., & Oktarina, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Ecopreneur*.12, 4(1), 19. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i1.918>
- Suyono, N. A. (2019). Analisis Pengaruh Ownership Structure, Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(2), 156–168.

- <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.729>
- Syarifudin, S., Nuriah, S., & Ahmad Yusuf, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 5(1), 65–78.
- Ulum, I., Tenrisumpala, A., & Wahyuni, E. D. (2016). Intellectual Capital Disclosure: Studi Komparasi Antara Universitas Di Indonesia Dan Malaysia. In *Akuntabilitas* (1st ed., Vol. 9, Issue 1). Indomedia Pustaka. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3582>
- Utami, R. S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Intellectual Capital Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan High-IC Intensive yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3197–3215.
- Wicaksono, D. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 123–138. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i1.1281>